

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisi Data

Hasil penelitian “Efektivitas Penggunaan Media *Loose Part* untuk Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Halus pada Anak Usia Dini” dapat dilihat bahwa adanya perubahan kemampuan Motorik Halus anak usia 5-6 tahun di TK Annur Cahaya sebelum dan sesudah perlakuan. Pada hasil pre test atau data sebelum anak diberi perlakuan media *Loose part*, kemampuan motorik halus anak dengan rata-rata hanya 6,3 atau berada pada tabel klasifikasi persentase kurang baik. Data hasil penelitian kemampuan motorik halus anak sesudah menggunakan media *Loose part* dapat kita lihat adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan data sebelum menggunakan media *Loose part*. Pada data sesudah diberi perlakuan terlihat adanya peningkatan kemampuan Motorik Halus anak usia 5-6 tahun di TK Annur Cahaya yaitu menjadi 12,3 dengan adanya peningkatan sebesar 6,0. Bila dikonversikan pada tabel menafsirkan P maka interpretasi kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Annur Cahaya berada pada tingkat yang sangat baik.

Uji Normalitas data dari hasil perhitungan L_0 dan L_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil $L_0 \leq L_{tabel}$ sehingga H_0 diterima, H_a ditolak, yang artinya populasi nilai kemampuan motorik halus anak berdistribusi normal. Pada pengujian hipotesis untuk menjawab pertanyaan penelitian didapatkan hasil bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka ditolak H_a diterima yang artinya terdapat

perbedaan yang signifikan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Annur Cahaya sebelum dan sesudah menggunakan media *Loose part*.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.217	11	.157	.905	11	.211
Post Test	.201	11	.159	.838	11	.295

a. Lilliefors Significance Correction

Untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian ini, maka kaidah yang harus diikuti adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a diterima

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , yang sudah didapatkan diatas maka kita bisa menguji hipotesis yakni:

$t_{hitung} 6,3 \leq t_{tabel} 12,3$ maka H_a diterima

Pertanyaan yang akan dibuktikan adalah:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan Motorik Halus anak usia 5-6 tahun di TK Annur Cahaya sebelum dan sesudah menggunakan media *Loose Part*.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan Motorik Halus anak usia 5-6 tahun di TK Annur Cahaya sebelum dan sesudah menggunakan media *Loose Part*.

Hasil di atas menjawab pertanyaan hipotesis yang ketiga bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan Motorik Halus anak usia 5-6 tahun di TK Annur Cahaya sebelum dan sesudah menggunakan media *Loose Part*.

Group Statistics

	Pre Post test	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Metode Lost Part	Pre Test	11	6.27	1.348	.407
	Post Test	11	12.27	2.054	.619

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Metode Lost Part	Equal variances assumed	.805	.380	-8.100	20	.000	-6.000	.741	-7.545	-4.455
	Equal variances not assumed			-8.100	17.270	.000	-6.000	.741	-7.561	-4.439

Dalam penelitian ini menggunakan teori dari John W. Sunrock, yaitu Keterampilan motorik halus anak melibatkan gerakan tangan yang diatur

dengan halus. Dengan begitu anak tidak memerlukan banyak tenaga dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus.¹

Penelitian ini sesuai dengan judul yang diteliti, fokus pada kemampuan motorik halus pada indikator antara lain: kemampuan anak dalam membentuk mozaik dengan berbagai macam biji-bijian, kemampuan anak membentuk clay menjadi sebuah benda, kemampuan motorik halus anak merangkai sebuah benda dengan media *loose part*, kemampuan anak dalam mengkolase dengan daun kering dan daun segar. Penelitian yang dilakukan ini mengalami keterbatasan pada jumlah responden 11 orang sampel. Jenis populasi dalam penelitian ini adalah populasi terbatas, yaitu menjadi populasi adalah seluruh anak di TK Annur Cahaya yang berjumlah 11 anak terdiri dari 5 perempuan dan 6 laki-laki.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di TK Annur Cahaya Sukorejo Lamongan, dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu terkait kondisi awal dari keterampilan motorik halus anak di kelompok B TK Annur Cahaya. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan kegiatan meronce, mozaik, membentuk, dan mengkolase *Loose Part*, dengan tujuan agar anak mampu meningkatkan koordinasi mata tangan secara sederhana yang berhubungan dengan keterampilan motorik halus. Pengukuran ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument, berupa instrument checklist

¹Waspada, dewi, M., “ Peningkatan Perkembangan Motorik Halus melalui Melukis dengan Jari (Finger Painting) pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Aisavari kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor”. Jurnal Tunas Aswaja. 1(2) , 2021.

yang telah disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Hasil yang didapat oleh peneliti diawal kegiatan observasi yang disebut sebagai kegiatan pre-test pun menunjukkan bahwa hampir seluruh anak masih belum mampu dalam meningkatkan keterampilan motorik halus. Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan yang masih belum berkembang dengan baik.

Tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah pemberian perlakuan (*treatment*) melalui kegiatan mengenalkan macam-macam media Loose Part. Perlakuan ini dilakukan peneliti sebanyak 3 kali atau 3 hari. Setelah dilaksanakannya pemberian perlakuan, peneliti selanjutnya mengukur hasil akhir keterampilan motorik halus anak dengan melakukan sebuah kegiatan yang disebut sebagai post-test. Nilai yang diperoleh anak dalam kegiatan post-test mengalami sebuah kenaikan nilai, dari nilai yang rendah menjadi nilai yang baik dan terjadi secara signifikan. Hal ini dapat peneliti lihat dari hasil nilai yang didapat oleh anak setelah dilaksanakannya kegiatan pengenalan macam-macam media loose part dan cara pengaplikasiannya oleh guru dengan nilai 16 sebagai nilai tertinggi dan nilai 10 sebagai nilai terendah.

Dari hasil data pre-test dan post-test yang didapat menggunakan uji Lilliefors dengan menggunakan SPSS yang menunjukkan sig 0,000 dimana kurang dari 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh penggunaan media loose part terhadap keterampilan motorik halus anak kelompok B TK Annur Cahaya. Berdasarkan output Tabel *Kolmogorov-Smirnov*, Tabel *independent samples test*, dan Tabel

Group Statistics, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggunakan media loose part efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B TK Annur Cahaya.

Kegiatan mozaik, membentuk, meronce dan kolase media loose part yang digunakan dalam proses belajar-mengajar dikelas sangat berpengaruh bagi siswa. Kegiatan menggunakan media loose part dapat memberikan pengalaman dalam pengembangan sensori (indra peraba) hal ini dapat meningkatkan keterampilan motorik halus. Guru yang menggunakan kegiatan dengan media loose part sebagai media pembelajaran akan dapat menarik minat belajar anak dan pembelajaran yang dilakukan tidak akan membosankan bagi anak. Dengan melakukan kegiatan menggunakan media loose part ini maka guru dapat mengembangkan aspek motorik halus anak yang masih belum berkembang.

Menurut teori motorik Magill Richard, keterampilan motorik halus adalah keterampilan yang memerlukan kontrol dari otot kecil tubuh untuk mencapai tujuan dari ketcrampilan. secara umum keterampilan motorik halus meliputi koordinasi mata dan tangan, keterampilan ini membutuhkan kecermatan yang tinggi. Maka dari itu dari teori tersebut dibandingkan dengan penelitian saya memiliki hasil dapat meningkatkan keterampilan motorik halus yang mengutamakan gerakan mata dan tangan.

Pada penelitian terdahulu oleh Suriati, S., Kuraedah, S., & Erdiyanti, E. Dengan judul “meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui mencetak dengan pelepah pisang. Hasil penelitian menunjukkan mampu mengembangkan keterampilan motorik halus anak di TK Madrasah

Pembangunan” tahun 2019. Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak menggunakan pelepah pisang pada anak kelompok B di TK Nurul Ilmi pada tes awal secara klasikal mencapai 40% atau 6 orang anak didik dari 15 orang anak didik berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Setelah tindakan siklus I keberhasilan secara klasikal menjadi 53,3% atau 8 orang anak didik dari 15 orang anak didik, 8 orang anak didik berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada siklus II meningkat 93,3% yaitu 14 orang anak didik dari 15 orang anak didik berada pada Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 6 orang dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) 8 orang anak didik. Dengan demikian maka kegiatan mencetak dengan pelepah pisang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus. Perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan memiliki hasil yang sama yaitu dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

Pada penelitian terdahulu oleh Fadillah, F.M. dengan judul "Pengaruh Bermain Finger Painting Dan Play Dough Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Madrasah Pembangunan, tahun 2019". hasil penelitian menunjukkan mampu mengembangkan keterampilan motorik halus anak di TK Madrasah Pembangunan. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data terdapat perbedaan yang cukup signifikan, dimana nilai sig (2-tailed) bernilai 0,000 dan 0,006. Karena nilai 0,006 dan 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, kegiatan bermain play dough berpengaruh sebesar 90% pada kelas eksperimen terhadap keterampilan motorik halus anak. Dengan demikian maka

bermain play dough berpengaruh lebih signifikan dibandingkan dengan bermain finger painting terhadap keterampilan motorik halus anak. Perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan memiliki hasil yang sama yaitu dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

Pada penelitian terdahulu oleh S Saniya, H Huda. Dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Aktivitas Montase di PAUD Islam Terpadu Mutiara Hati Kota Jambi” Tahun 2020 hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aktifitas montase anak dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan setelah adanya tindakan melalui aktifitas montase. Pada siklus 1 pertemuan 1 presentasi keyerampialn pada montase anak sebesar 13% yang berkembang sangat baik. Pada siklis 2 pertemuan 1, presentase pada aktivitas montase anak sebesar 88% yg berkembang sangat baik, perolehan presentase mnenujukan bahwa keterampilan pada aktivitas montase anak kelompok b2 dengan kriteria sangat baik telah mencapai indikator keberhasilan sebesar 88%. Perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan sama memiliki hasil dapat meningkatkan keterampilan motorik halus.

Pada penelitian terdahulu oleh Cecilia wahyu, W.P., Widowati., Josep Triharnanto., Widowati, P. Dengan judul “ penggunaan media loose part berbasis STEAM dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini.” Tahun 2022. Hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan media *loose part* menunjukkan bahwa tingkat kreativitas meningkat, hal ini ditunjukkan

dengan adanya persentase peningkatan kreativitas anak sebesar 30%, kreativitas awal sebelum tindakan sebesar 44% (13 siswa) dan setelah tindakan mencapai 80% (24 siswa). Sehingga guru PAUD disarankan untuk menggunakan media *loose part* dari lingkungan sekitar anak dalam kegiatan meningkatkan kreativitas dan kemampuan memecahkan masalah anak. Perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan sama memiliki hasil dapat meningkatkan keterampilan motorik halus.

Pada penelitian terdahulu oleh Mubarokah, M. Dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Loose Parts pada Anak kelompok B TK.” Tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan berhitung dari pretest, siklus I, dan siklus II. Hal ini terbukti dari hasil penelitian rata-rata evaluasi sebelum tindakan 30%, setelah siklus I 50%, setelah siklus II 85%. Simpulan penelitian ini bahwa menggunakan media *loose part* dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak di TK Anggrek V Muslimat NU Ngargorejo. Perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan sama memiliki hasil dapat meningkatkan keterampilan motorik halus.

Dari pernyataan di atas, dapat menyimpulkan bahwa kegiatan menggunakan media *loose part* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B.